BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan *World Health Organization* stroke adalah suatu keadaan dimana terdapat tanda klinis yang berkembang cepat berupa defisit neuroligik fokal dan global, yang bisa berlansgung selama 24 jam atau lebih yang bisa menyebabkan kematian. Stroke yaitu hambatan fungsional otak bersifat akut yang terjadi lebih dari 24 jam, biasanya stroke diakibatkan oleh hambatan aliran darah ke otak dikarenakan adanya penyumbatan fungsi darah ke otak yang mengakibatkan fungsi otak hilang(Chayati et al., 2018)

Stroke mengakibatkan aliran darah ke otak terganggu dikarenakan sumbatan atau pecahan pembuluh darah yang mengakibatkan jaringan otak berkompresi sehingga terjadi heriasi. Gangguan ini menyakibatkan terjadinya kelemahan anggota gerak yang akan mengakibatkan terjadinya hemiparase yang membuat pasien stroke untuk melakukan tirah baring, Tekanan yang terus-menerus menyebabkan aliran darah menurun, yang dapat menurunkan suplai nutrisi dan leokosit yang cukup, akibatnya terjadinya iskemik jaringan dan infeksi sehingga terjadinya kerusakan integritas kulit yaitu luka tekan(Sumah, 2020).Luka tekan menjadi salah satu masalah penting pada pasien yang mengalami gangguan mobilitas (Riandini et al., 2018a). Luka tekan merupakan cidera lokal pada kulit akibat adanya gesekan atau tertekannya jaringan lunak diantara tulang yang menonjol dan permukaan kulit dalam waktu yang lama, penderita yang mengalami stroke serta kelemahan pada seluruh anggota badan menyebabkan penderita harus menempuh perawatan tirah baring sehingga risiko terjadinya cedera tekan semakin besar (Primalia & Hudiyawati, 2020). Faktor penyebab lain timbulnya luka tekan pada pasien stroke

dikarenakan adanya penurunan sensori, penurunan mobilitas/gerak, penurunan aktfitas, gesekan dan inkontinensia.(Alimansur & Santoso, 2019c)

Berdasarkan data yang didapatkan dari (Sumah, 2020) membuktikan kalau pada penderita rawat inap terjadi insiden luka tekan berkisar 2, 7%- 29% serta prevalensinya berkisar antara 3, 5%- 69%. Penderita yang menjalani perawatan klinis mempunyai risiko hadapi cedera tekan dengan insiden sebanyak 33% serta prevalensinya sebanyak 41%. Tidak hanya itu cedera tekan jadi salah satu pemicu langsung kematian pada 7- 8% dari seluruh penyakit. Menurut hasil informasi rekam medik Rumah Sakit Sumber Hidup, Ambon penderita yang hadapi cedera tekan yang diakibatkan stroke pada tahun 2016 ialah 1 orang, serta pada tahun 2017 sebanyak 15 orang sebaliknya pada tahun 2018 sebanyak 3 orang yang ialah peristiwa dari rumah(Sumah, 2020)

Faktor risiko lain yang bisa menyakibatkan terjadinya luka tekan pada pasien ialah feses dan urin yang mengakibatkan kulit area sekitar menjadi lembab. (Primalia and Hudiyawati, 2020 dan Sauliyusta & Rekawati, 2016). Tekanan menyakibatkan sirkulasi di dalam darah akan terhambat atau tidak lancar, yang menyakibatkan kematian sel, nekrosis jaringan dan akan menjadi ulkus (Alimansur & Santoso, 2019a). Beberapa artikel terdahulu sudah melaporkan data-data terkait faktor risiko luka tekan, namun analisis secara keseluruhan masing-masing temuan tersebut masih terbatas, penelitian sebelumnya hanya menggunakan satu database dan batas mengguakan publikasi jurnal dari tahun 2010-2020, yang mana data itu harus di perbaharui saat ini.

B. Pertanyaan Review

1. Apa saja faktor risiko yang mempengaruhi timbulnya luka tekan pada pasien stroke

2. Berapakah prevelensi faktor risiko terjadinya luka tekan pada pasien stroke?
3. Kelompok yang sering terjadi-luka tekan

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini dalah untuk menganalis artikel terkait dengan faktor apa saja yang menjadi risiko terjadinya luka tekan pada pasien stroke berdasakan penelusuran literature, prevelensi faktor risiko terjadinya luka tekan pada pasien stroke, dan kelompok populasi yang sering terjadinya luka tekan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

   Hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai informasi tambahan sekaligus menjadi bahan evaluasi terkait faktor risiko terjadinya luka tekan pada pasien stroke.

2. Manfaat praktisi
   a. Bagi penulis

      Hasil dari penelitian membuat penulis memahami cara menulis literature review

   b. Bagi institusi pelayanan kesehatan

      Hasil dari penelitian ini bisa menjadi bahan menyususun program edukasi di pelayanan Kesehatan umum untuk masyarakat.

   c. Bagi masyarakat

      Hasil penelitian ini bisa menjadi pertimbanagan agar masyarakat yang mempunyai keluarga stroke dapat melakukan pencegahan jika diketahui faktor faktornya.